

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah factor yang yang penting untuk mengembangkan SDM, maka sangat jelas bahwa pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nasional No. 20 th 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan pendidikan, berintikan pada interaksi antara pendidikan dan anak didik dalam upaya membantu mencapai tujuan pendidikan akan terwujud apabila proses pengajaran berjalan dengan baik. Dalam sebuah pendidikan, banyak sekali hal hal yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pendidikan itu, antara lain adalah proses belajar mengajar, padahal selama ini salah satu yang dihadapi oleh pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran, selama ini Sebagian besar pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru yang berarti semua mengarah pada guru. Jika kita tinjau lebih jauh pada pendekatan

¹ Undang-undang Republik No. 20 th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Unbara, 2003)

tersebut siswa lebih banyak mendengar, menghafal bahan-bahan yang diberikan oleh gurunya dan mengulanginya pada waktu ujian. Hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari pemahaman anak didik.

Pemahaman anak didik dapat dilihat dari hasil belajar anak didik, hasil belajar dapat diambil ketika seorang guru melakukan tinjauan ulang suatu materi. Selama ini para pendidik dalam melaksanakan tinjauan ulang suatu materi masih bersifat konvensional, misalnya tes tulis dan hafalan. Padahal pada usia remaja, mereka enggan untuk menghafal dan cenderung bosan pada strategi yang bersifat konvensional. Seorang guru dalam proses pembelajaran harus pintar-pintar dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan strategi-strategi yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena metode yang monoton dalam pembelajaran menjadikan peserta didik tertekan dan sehingga hasilnya pun kurang maksimal.² Oleh sebab itu, jika seorang pendidik menginginkan anak didik mampu memahami materi, maka pendidik dalam melaksanakan tinjauan ulang harus menggunakan strategi yang menyenangkan, karena dengan kegembiraan siswa menjadi lebih mudah dalam menyerap materi pelajaran. Sebagaimana pendapat Bobbi De Porter dan Mike Hernarki bahwa dengan kegembiraanlah seorang pelajar akan mampu mengingat-ingat dengan baik.³ Suatu strategi pembelajaran yang di terapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu

² Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta :Ar-ruzz Media, 2008). H. 18-19

³ Bobbi De Porter, *Quantum Learning* (Bandung : Kaifa, 2002). 214

dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.⁴

Beberapa waktu terakhir ini muncul suatu strategi baru yang diharapkan mampu memberikan cara belajar lebih efektif, dan strategi ini dipelopori oleh seorang ahli Psikologi pendidikan yang bernama Dr. Meluint. L. Silberman dalam bukunya “Active Learning 101 yang disebut dengan strategi BINGO REVIEW.

Strategi Bingo Review adalah strategi yang membantu memperkuat istilah-istilah yang telah dipelajari dalam mata pelajaran oleh siswa, ia menggunakan format permainan BINGO. Dalam prakteknya strategi ini mengajak siswa untuk bermain yang mana dalam proses permainan tersebut siswa secara tidak langsung telah melakukan penguatan pada materi yang telah mereka terima sebelumnya. Penguatan yang baik atau optimal dapat meningkatkan pemahaman siswa. Strategi Bingo Review dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh man penangkapan pemahaman siswa pada materi.

Dengan diterapkan strategi tersebut, diharapkan peninjauan ulang dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan. Karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Atas dorongan inilah, penulis terdorong untuk mengadakan

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 128

penelitian dan menyusun skripsi dengan judul : **“EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI BINGO REVIEW DALAM MENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS. TASWIRUL AFKAR SURABAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum dalam skripsi ini, maka penulis rumuskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap tema isi skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan Strategi Bingo Review pada mata pelajaran fiqih di MTs. Taswiul Afkar Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada proses penerapan Strategi Bingo Review pada mata pelajaran fiqih di MTs. Taswiul Afkar Surabaya?
3. Bagaimana nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Taswirul Afkar Surabaya?
4. Adakah efektivitas penerapan Strategi Bingo Review dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Taswirul Afkar Surabaya.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan Strategi Bingo Review pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Taswirul Afkar Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan penerapan Strategi Bingo Review di MTs. Taswirul Afkar Surabaya.
3. Untuk mengetahui bagaimana nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Taswirul Afkar Surabaya.
4. Ingin menghasilkan penerapan keefektivsan strategi BINGO REVIEW dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Taswirul Afkar Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. menambah wawasan bagi peneliti tentang beberapa strategi pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan saat ini.
2. Memotivasi para praktisi pendidikan terutama guru untuk lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan dunia siswa.
3. Sebagai tambahan referensi bagi para pemerhati pendidikan serta bagi siswa saja yang berminat untuk membaca hasil penelitian ini.

E. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari kata "*Hypo*" yang artinya di bawah dan "*Thesa*" yang artinya kebenaran, jadi hipotesa artinya di bawah kebenaran

atau kebenarannya masih perlu di uji lagi.⁵ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data terkumpul.⁶

Berdasarkan anggapan dasar tersebut di atas, hipotesis itu sendiri di bagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Hipotesis Awal atau di sebut juga hipotesis nol.

Hipotesis yang mengandung pernyataan yang menyangkal dan biasanya di tulis dengan (H₀).

2. Hipotesis Alternatif atau di sebut juga hipotesis kerja.

Hipotesis yang isinya mengandung pernyataan yang tidak menyangkal dan biasa di tulis dengan (H_a).⁷

Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis Awal : Menyatakan tidak adanya keefektifan penerapan strategi *bingo review* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Taswirul afkar Surabaya
- 2) Hipotesis Alternatif: Menyatakan adanya keefektifan keefektifan penerapan strategi *bingo review* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Taswirul afkar Surabaya

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dengan mudah dikenali variable-variabel penelitiannya. Adapun

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 68.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), 2.

⁷ L.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), 26.

pengertian dari variabel itu sendiri adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, misalnya variabel modal kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, dan tingkat pendidikan dan sebagainya.⁸ Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari 2 atribut atau lebih. Variabel itu dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi di sudut penyebab.⁹

Variabel bebas dari penelitian ini adalah strategi Bingo Review disebut demikian karna kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi di sudut penyebab¹⁰.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah pemahaman siswa disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan penelitian ini, penulis menjelaskan adanya kalitas dan kuantitas sekolah di Mts. Tashwirul Afkar Surabaya. Adapun macam-macam kualitas itu, meliputi:

⁸Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal 133

⁹Suharsimi Arikunto, Prosedue Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal 99.

¹⁰Ibid, 99

- a. Visi dan Misi.
- b. Proses belajar mengajar.
- c. Penataan organisasi dan manajemen sekolah.
- d. Kultur Sekolah

Sedangkan macam-macam kuantitas itu, meliputi:

- a. Pengadaan sarana dan prasarana belajar
- b. Jumlah siswa dan guru

Bermacam-macam kualitas dan kuantitas sekolah di MTs. Tashwirul Afkar Surabaya. Namun dengan adanya keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti proses belajar mengajar, sistem penilaian yang berkaitan dengan Strategi Bingo Review, sarana dan prasarana belajar serta jumlah siswa kelas VII. Itulah keterbatasan penelitian yang penulis teliti yang bertujuan agar tidak menimbulkan salah pengertian dari penelitian ini.¹¹

G. Defenisi Operasional

Untuk mendapatkan deskripsi yang jelas tentang pengertian judul Efektivitas Strategi BINGO REVIEW dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Tashwirul Afkar, Surabaya.

¹¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo 1996, cet 3, hal 1

1. Efektivitas strategi peninjauan Bingo Review.

Efektivitas : Efektifitas : Berasal dari kata efektifitas yang berarti, ada efeknya, (Pengaruhnya, akibatnya, kesannya)¹²

Yang di maksud dalam hal ini adalah adakah efek dalam penerapan strategi bingo review dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran fiqih.

Penerapan : yang berarti pengenalan.¹³

Strategi Bingo Review : strategi yang membantu memperkuat istilah-istilah yang telah dipelajari dalam mata pelajaran oleh siswa, ia menggunakan format permainan BINGO.

Strategi Bingo Review termasuk dalam strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif adalah Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan¹⁴.

2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih

Meningkatkan : menaikkan (derajat atau taraf), mempertinggi, mengangkat diri, memegahkan diri.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal 266

¹³ Depdikbud, *Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, tt.), h. 667.

¹⁴ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2008), h. 1

Pemahaman Siswa : Pemahaman adalah Berasal dari kata paham yang berarti mengerti benar (akan); tahu benar (akan).¹⁵

Mata Pelajaran Fiqih : Ilmu tentang hukum-hukum islam

Sedangkan yang dimaksud dengan Peningkatan Pemahaman Siswa pada mata pelajaran Fiqih disini adalah proses dimana siswa dengan cepat (meningkatnya) mereaksi secara inteligen dalam satu situasi bermasalah pada mata pelajaran Fiqih.

Adapun indikator pemahaman adalah :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi
- b. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa
- c. Siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, ruang lingkup, keterbatasan penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Sibermen, Melvin,L. 1996. *Active Learning* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani)

BAB II : Landasan teori yang terdiri dari dua sub bab, yakni bagian pertama mencakup Tinjauan Tentang Strategi Bingo Review, pengertian strategi,, sejarah singkat strategi bingo review, pelaksanaan strategi bingo review, dan kelebihan dan kekurangan, Tinjauan Tentang Pemahaman Siswa, pengertian pemahaman, proses pemahaman, tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari enam sub bab, yakni bagian pertama jenis penelitian, bagian kedua rancangan penelitian, bagian ketiga mengenai populasi dan sampel, bagian keempat metode pengumpulan data, bagian kelima instrumen pengumpulan data. Dan bagian keenam analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab, yakni bagian pertama deskripsi data dan bagian kedua analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : pembahasan dan diskusi hasil penelitian.

BAB VI : Simpulan dan saran.

Serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran